

**ANALISIS PENGARUH INFORMASI AKUNTANSI  
TERHADAP PRAKTIK PERATAAN LABA**

**(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di  
Bursa Efek Indonesia Tahun Penelitian 2009-2011)**

SKRIPSI



Disusun Oleh

Kristina Agustin Sutandyo

12100755

**FAKULTAS BISNIS PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

**YOGYAKARTA**

**2014**

**ANALISIS PENGARUH INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP  
PRAKTIK PERATAAN LABA**

**(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek  
Indonesia Tahun Penelitian 2009-2011)**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana

untuk memenuhi sebagian syarat guna  
memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Disusun Oleh:

**KRISTINA AGUSTIN SUTANDYO**

12100755

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS BISNIS**

**UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

2014

## HALAMAN PERSETUJUAN

Nama Mahasiswa : Kristina Agustin Sutandyo  
Semester : Genap  
Tahun : 2014  
Fakultas : Bisnis  
Program Studi : Akuntansi  
Judul skripsi : **ANALISIS PENGARUH INFORMASI AKUNTANSI  
TERHADAP PRAKTIK PERATAAN LABA (Studi  
Empris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di  
Bursa Efek Indonesia Tahun Penelitian 2009-2011)**

Selesai diperiksa dan disetujui di Yogyakarta

Pada tanggal, 19 Februari 2014

Dosen Pembimbing,



---

Maharani Dhian Kusumawati, SE., M.Sc, Ak.

**HALAMAN PENGESAHAN**

**Skripsi dengan judul :**

**ANALISIS PENGARUH INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP PRAKTIK  
PERATAAN LABA (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di  
Bursa Efek Indonesia Tahun Penelitian 2009-2011)**

**Telah di ajukan dan dipertahankan oleh :**

**KRISTINA AGUSTIN SUTANDYO**

**12100755**

**Dalam Ujian Skripsi Program Studi Akuntansi**

**Fakultas Bisnis**

**Universitas Kristen Duta Wacana**

**Dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar**

**Sarjana Ekonomi pada tanggal 28 Februari 2014**

**Dewan Penguji :**

**1. Dra. Putriana Kristanti, MM., Akt**

**(Ketua Tim)**

**2. Maharani Dhian Kusumawati, SE., M.Sc., Ak**

**(Dewan Penguji)**

**3. Dra. Erni Ekawati, MBA., MSA., Ph.D**

**(Dewan Penguji)**

**Yogyakarta, 17 2 MAR 2014**

**Disahkan oleh :**

**Dekan Fakultas Bisnis**



**Dr. Singgih Santoso, MM.**

**Ketua Program Studi**

**Dra. Putriana Kristanti, MM., Akt.**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul :

**ANALISIS PENGARUH INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP PRAKTIK PERATAAN LABA (Studi Empris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun Penelitian 2009-2011)**

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yaitu pencabutan gelar sarjana saya.

Yogyakarta, 19 Februari 2014



(Kristina Agustin Sutandyo)

12100755

# MOTTO

- ✚ Zettai daijobu da yo!!!
- ✚ Do the best and let Him do d rest
- ✚ Relax..Let every moment be what it's going to be. What's meant to be will come your way, what's not will fade a way
- ✚ The happiest people don't have the best of everything, they just make the best of everything

© UKDOWN

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yesus Kristus atas kasihNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul, “**Analisis Pengaruh Informasi Akuntansi terhadap Praktik Perataan Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun Penelitian 2009-2011)**” dengan baik.

Penulisan skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna menyelesaikan program Strata Satu (S1) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta. Penulisan skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Singgih Santoso, MM selaku Dekan Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana.
2. Ibu Dra. Putriana Kristanti, MM., Akt. selaku Wakil Dekan Akademik Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana.
3. Ibu Maharani Dhian Kusumawati, S.E., M.Sc., Ak. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing penulis dengan penuh kesabaran sehingga skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik.
4. Kedua orangtua dan cici yang selalu memberikan doa, dukungan dan semangat.
5. Teman-teman terdekat (Anna, Kak Dita, Ika, Roy, Ricky). Terimakasih untuk semangat nya dan menjadi teman curhat selama berkuliah di UKDW

6. Teman-teman Akuntansi 2010 yang bersama-sama berjuang di kampus ini.
7. Sahabat terdekat (Devina, Melly, Ovi, Prima, Nene, Valent, Audy) yang selalu menemani dan menjadi tempat curhat.
8. Kakak kelas, teman-teman dari prodi lain dan pihak-pihak lain yang telah mendukung

Penulis menyadari bahwa skripsi masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis meminta maaf atas adanya keterbatasan. Semoga skripsi ini dapat menambah pengetahuan dan bermanfaat bagi pihak lain.

Yogyakarta, Februari 2014

Penulis,

Kristina Agustin Sutandyo

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGAJUAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI .....	v
MOTTO .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
ABSTRACT .....	xv
BAB 1           PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Kontribusi Penelitian .....	8

	1.5 Batasan Penelitian .....	9
<b>BAB II</b>	<b>LANDASAN TEORI</b>	
	2.1 Studi Literatur .....	10
	2.1.1 Teori Keagenan ( <i>Agency Theory</i> ) .....	10
	2.1.2 Perataan Laba ( <i>Income Smoothing</i> ) .....	13
	2.1.3 Rasio <i>Leverage</i> .....	18
	2.1.4 Rasio Keuntungan / Profitabilitas .....	19
	2.1.5 Rasio Penilaian .....	19
	2.2 Tinjauan Penelitian Terdahulu .....	20
	2.3 Perumusan Hipotesis .....	21
	2.3.1 Pengaruh Rasio <i>Leverage</i> terhadap Praktik Perataan Laba.....	21
	2.3.2 Pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap Praktik Perataan Laba .....	22
	2.3.3 Pengaruh Rasio Penilaian terhadap Praktik Perataan Laba.....	23
	2.4 Kerangka Pemikiran .....	25
<b>BAB III</b>	<b>METODA PENELITIAN</b>	
	3.1 Data dan Sumber .....	26
	3.2 Definisi Operasional Variabel dan Pengukurannya.....	27

	3.2.1 Variabel Dependen .....	27
	3.2.2 Variabel Independen.....	29
	3.3 Model Penelitian.....	31
	3.3.1 Pengujian Multivariate .....	31
BAB IV	HASIL ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	
	4.1 Populasi dan Sampel Penelitian.....	33
	4.2 Hasil Pengolahan Data.....	34
	4.2.1 Statistik Deskriptif.....	34
	4.2.2 Menilai model fit .....	36
	4.2.3 Hasil Regresi.....	38
	4.3 Analisis .....	39
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	
	5.1 Kesimpulan.....	42
	5.2 Saran .....	43
	DAFTAR PUSTAKA	
	LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Table 4.1 Tahapan penentuan sampel penelitian .....	33
Table 4.2 Klasifikasi sampel penelitian tiap tahun.....	34
Table 4.3 Statistik deskriptif.....	34
Table 4.4 Hasil <i>Overall Model Fit</i> .....	36
Table 4.5 Hasil Nagelkerke's R Square.....	37
Table 4.6 Hasil Hosmer and Lemeshow Test.....	37
Table 4.7 Hasil Uji Regresi .....	38
Table 4.8 Perbandingan perusahaan perata laba dan bukan perata laba yang memiliki $PBV > 1$ .....	40

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran .....	25

©UKDW

## ABSTRAK

Teori keagenan mengemukakan bahwa agen tidak selalu bertindak untuk kepentingan principal. Ada alasan kuat bagi kedua pihak untuk memaksimalkan kepuasan masing-masing. Konflik keagenan mengungkapkan asimetri informasi antara manajer sebagai agen dan pemilik sebagai prinsipal. Asimetri informasi muncul karena manajemen perusahaan lebih mengetahui informasi internal daripada *stakeholder* lain sehingga memungkinkan manajer untuk bertindak sesuai kepentingan pribadi dengan melakukan manajemen laba pada laporan keuangan. Salah satu bentuk manajemen laba adalah perataan laba. Laba yang dilaporkan dibuat stabil dari tahun ke tahun untuk menarik perhatian investor.

Penelitian ini menguji pengaruh informasi akuntansi yang dilihat melalui rasio *leverage*, rasio profitabilitas, dan rasio penilaian terhadap praktik perataan laba. Rasio *leverage* dihitung dengan DER (*Debt to Equity Ratio*), rasio profitabilitas dengan ROA (*Return On Assets*), dan rasio penilaian dengan PBV (*Price to Book Ratio*). Pengelompokan perusahaan yang melakukan perataan laba maupun tidak, menggunakan Indeks Eckel.

Hasil pengujian terhadap 72 sampel perusahaan manufaktur untuk periode tahun 2009-2011 menunjukkan bahwa variabel DER sebagai proyeksi rasio *leverage* berpengaruh positif terhadap praktik perataan laba. Sedangkan ROA sebagai proyeksi dari rasio profitabilitas dan PBV sebagai proyeksi dari rasio penilaian tidak berpengaruh terhadap praktik perataan laba.

Kata kunci : DER, ROA, PBV, perataan laba

## **ABSTRACT**

*Agency theory define that agent isn't always act for principal's interest. There are strong reason for both of them, agent and principal, to maximize their own interests. Agency conflict reveal asymmetric information between manager as agent and owner as principal. Asymmetric information occurs because management have more internal information than other stakeholders, so that manager can act depend on their interest by earning management in income statement. One of earning management is income smoothing. Income which is reported become smooth from years to years to investor's attention.*

*This research examines the effects of accounting information by leverage ratio, profitability ratio, and valuation ratio as the independent variables against income smoothing as the dependent variable. Leverage ratio is calculated with Debt to Equity Ratio, profitability ratio with Return On Assets and valuation ratio with Price to Book Ratio. Index Eckel is used to divide company that doing income smoothing and not doing.*

*The assessment of 72 samples of manufacture companies during 2009-2011 results that DER as the projection of leverage ratio has positive effect on income smoothing. While and ROA as the projection of profitability ratio and PBV as the projection of valuation ratio have no effect on income smoothing*

*Keywords: DER, ROA, PBV, income smoothing*

©UKDW

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Laporan keuangan merupakan hasil dari proses akuntansi yang digunakan sebagai media komunikasi antara manajer dan investor perusahaan. Laporan keuangan juga menjadi sarana pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya dari investor. IAI dalam PSAK No. 1 (2012) menyebutkan bahwa laporan keuangan lengkap terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, catatan atas laporan keuangan, dan laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif (disajikan ketika entitas mereklasifikasi pos-pos atau membuat penyajian kembali pos pos laporan). Tujuan pelaporan keuangan adalah menyediakan informasi yang berguna untuk investor dan kreditur dalam pengambilan keputusan sesuai kapasitas mereka sebagai penyedia modal (Kieso, et al., 2011).

Salah satu informasi dalam laporan keuangan yang menjadi fokus investor adalah laba. Laba merupakan parameter pengukuran kinerja manajemen untuk membayar bunga kreditor, dividen investor, dan pajak pemerintah (Hery, 2009). Laba juga merupakan penentu kelangsungan hidup perusahaan (Wulandari, dkk., 2013). Informasi laba ini menjadi salah satu dasar pengambilan keputusan oleh manajemen dan salah satu acuan yang dilihat investor ketika ingin berinvestasi di perusahaan. Terjaminnya return dan keamanan investasi ditandai dengan adanya

konsistensi laba bagi investor (Tuty dan Indrawati, 2007). Informasi laba juga membantu manajer atau pihak lain untuk memperkirakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba di masa yang akan datang dan menaksirkan risiko berinvestasi. Laba bersih mengindikasikan kemampuan perusahaan membayar dividen (Hendriksen dan Breda, 2000). Namun informasi laba memiliki keterbatasan karena dipengaruhi oleh metode akuntansi yang ada (Hery, 2009). Manajemen perusahaan menyadari bahwa informasi laba penting, maka manajer berusaha untuk melakukan tindakan yang tidak semestinya dengan mengelola laba. Belkaoui (2004) mendefinisikan manajemen laba sebagai “suatu kemampuan untuk ‘memanipulasi’ pilihan-pilihan yang tersedia dan mengambil pilihan yang tepat untuk mencapai tingkat laba yang diharapkan”. Manajemen laba dilakukan untuk mengarah ke tingkatan laba yang dilakukan sekaligus tetap dalam batasan *General Accepted Accounting Principles* (Assih dan Gudono, 2000).

Salah satu bentuk manajemen laba adalah perataan laba (*income smoothing*). Perataan laba timbul disebabkan adanya asimetri informasi dan adanya konflik keagenan. Asimetri informasi terjadi ketika informasi tentang perusahaan relatif lebih banyak dan lebih cepat dimiliki oleh pihak internal/manajer dibandingkan dengan pihak eksternal/investor (Salno dan Baridwan, 2000). Ada kemungkinan bahwa manajer memiliki kepentingan untuk menyejahterakan kepentingan mereka disamping tujuan memaksimalkan kekayaan pemegang saham (Brigham dan Houston, 2006). Dalam kondisi ini, manajer menggunakan informasi tadi untuk

memanipulasi laporan keuangan sebagai usaha untuk memaksimalkan kemakmurannya. Investor sebagai pihak eksternal hanya melihat pengungkapan informasi akuntansi melalui laporan keuangan. Adanya asimetri antara manajemen dan pemilik memberikan kesempatan pada manajer untuk melakukan manajemen laba (*earning management*). Penelitian Richardson (1998) membuktikan bahwa ada pengaruh positif asimetri informasi terhadap manajemen laba. Teori keagenan menyebutkan bahwa adanya praktik manajemen laba disebabkan konflik antara manajemen dan pemilik yang berusaha untuk memaksimalkan kekayaan masing-masing.

Kustono (2008) mengatakan bahwa manajemen mengambil keuntungan dari celah-celah standar akuntansi untuk melakukan perataan laba. Perataan laba yang sengaja dibuat oleh manajemen membuat informasi laba menjadi tidak akurat dan kualitas laba menjadi menurun. Investor pun dapat salah dalam pengambilan keputusan berinvestasi. Perataan laba didefinisikan sebagai sarana yang digunakan manajemen untuk mengurangi variabilitas laba yang dilaporkan karena adanya manipulasi akuntansi atau transaksi riil (Koch, 1991). Perataan laba yang dibuat secara sengaja pada dasarnya menggunakan fleksibilitas dalam prinsip akuntansi yang berlaku umum (Belkaoui, 2004). Perataan laba dilakukan dengan menggunakan teknik tertentu untuk memperkecil atau memperbesar jumlah laba suatu periode supaya stabil dengan jumlah laba periode sebelumnya.

Budhijono (2006) menyebutkan terjadinya *income smoothing* untuk mengurangi fluktuasi laba yang dilaporkan baik secara artifisial maupun ekonomis. Dascher (1970) dalam Hery (2009) menganalisis bahwa perataan laba dibedakan menjadi 2 jenis yaitu *real smoothing* dan *artificial smoothing*. *Real smoothing* merupakan perataan laba yang dilakukan dengan mempengaruhi laba melalui perubahan dengan sengaja atas kebijakan operasi melalui transaksi keuangan sesungguhnya. *Artificial smoothing* atau sering disebut *accounting smoothing* dilakukan melalui pemindahan pendapatan dan/biaya dari suatu periode ke periode lain sesuai prosedur akuntansi. Manajemen melakukan pemindahan secara akuntansi tanpa melanggar standar akuntansi yang ada, dengan mengubah metode pencatatan persediaan, misalnya dari FIFO ke Average ; mengubah depresiasi, misalnya dari garis lurus ke angka tahun berjalan ; atau dari pencatatan transaksi yang lain. Manajer dengan sengaja memilih kebijakan akuntansi yang membuat nilai pasar perusahaan menjadi maksimum (Scott, 2003 dalam Budhijono, 2006).

Di satu sisi, perataan laba digunakan manajemen untuk mencari kemakmuran perusahaan. Di sisi lain, perataan laba yang dibuat manajemen membuat informasi mengalami penambahan ataupun pengurangan yang menyebabkan informasi laba menyesatkan untuk investor. Akibatnya, ada kemungkinan investor tidak dapat mengevaluasi hasil dan risiko dari portofolio mereka karena tidak ada informasi yang akurat dan memadai mengenai laba (Jin dan Machfoedz, 1998). Investor

harus lebih berhati-hati jika tidak mau salah dalam pengambilan keputusan investasi.

Investor/penilaian pasar tidak memperhatikan prosedur yang benar dibalik informasi laba yang dilaporkan, investor hanya terpusat pada angka laba sebagai hasil akhir akuntansi (Beattie, et al., 1994). Manajer sebagai pihak internal akan lebih leluasa mengelola laba setelah mengetahui fokus utama investor adalah laba. Penelitian terdahulu telah banyak meneliti faktor yang berpengaruh terhadap perataan laba dengan menggunakan Indeks Eckel (Ashari, 1994; Albrecht dan Richardson, 1990; Salno dan Baridwan, 2000). Hasil penelitian dari Jin dan Machfoedz (1998) mengatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap praktik perataan laba dan hanya variabel *leverage* operasi yang berpengaruh terhadap praktik perataan laba. Namun penelitian Ashari, et al. (1994) dan Budhijono (2006) membuktikan bahwa ada pengaruh profitabilitas terhadap praktik perataan laba. Hasil penelitian Wulandari, dkk. (2013) membuktikan bahwa ada pengaruh profitabilitas, OPM, dan financial *leverage* (DER) terhadap perataan laba. Kustiani dan Ekawati (2006) membuktikan bahwa salah satu variabel yang terbukti berpengaruh terhadap perataan laba adalah *leverage* (DER). Penelitian oleh Cahyani (2012) membuktikan bahwa profitabilitas, risiko keuangan (*leverage*), nilai perusahaan (PBV), dan struktur kepemilikan berpengaruh terhadap perataan laba.

Penelitian ini akan melihat pengaruh informasi akuntansi melalui tiga rasio keuangan terhadap perataan laba. Menurut Sutrisno (2000), rasio

keuangan dikelompokkan menjadi lima berdasarkan tujuan penggunaan rasio yang bersangkutan yaitu rasio likuiditas, rasio *leverage*, rasio aktivitas, rasio keuntungan, dan rasio penilaian. Dalam penelitian ini akan menguji 3 rasio keuangan yaitu rasio *leverage* (DER), rasio profitabilitas (ROA), dan rasio penilaian (PBV). Rasio keuangan tersebut sebagai informasi akuntansi digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan manajer untuk meratakan laba. Variabel tersebut dipilih sebagai indikasi/ sinyal terjadinya praktik perataan laba yang dilihat oleh investor dan ada indikasi rasio tersebut menjadi motivasi manajer untuk melakukan perataan laba. Rasio *leverage* menunjukkan seberapa besar pendanaan perusahaan yang berasal dari hutang. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan mayoritas pendanaan berasal dari hutang dan ada risiko tidak bisa mengembalikan. Manajer melakukan perataan laba untuk menunjukkan bahwa kinerja perusahaan baik untuk jangka waktu panjang. Rasio keuntungan/profitabilitas digunakan dalam menghasilkan laba untuk mengukur efektivitas perusahaan. Semakin rendah rasio ini menunjukkan kinerja yang kurang baik, untuk memancing calon investor laba dibuat stabil. Rasio penilaian menunjukkan penilaian pasar terhadap kinerja perusahaan. Semakin tinggi rasio nilai pasar, semakin mudah menarik sumber daya eksternal. Namun rasio yang semakin tinggi ini, membuat investor menuntut pengembalian yang tinggi. Untuk menjaga kepercayaan investor dan meminimalkan risiko, manajer melakukan perataan laba. Perusahaan dengan nilai pasar tinggi akan cenderung menjaga konsistensi laba dengan meratakan laba.

Perataan laba merupakan topik penelitian yang cukup banyak diminati sampai saat ini. Penelitian terdahulu menghasilkan berbagai hasil yang berbeda dan belum ada kepastian tentang faktor yang berpengaruh terhadap perataan laba. Perbedaan ini disebabkan oleh perbedaan sampel perusahaan, perbedaan tahun penelitian, dan perbedaan variabel independen lain yang diteliti. Oleh karena itu, penulis memutuskan untuk meneliti kembali faktor yang berpengaruh terhadap perataan laba. Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan dan penelitian sebelumnya, peneliti mencoba menguji perataan laba dengan melihat informasi akuntansi yang terkait perataan laba. Informasi akuntansi yang dimaksud adalah rasio *leverage*, rasio profitabilitas, dan rasio penilaian. Periode yang digunakan dari tahun 2009-2011. Penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Pengaruh Informasi Akuntansi terhadap Praktik Perataan Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun Penelitian 2009-2011)**”.

## 1.2 Rumusan Masalah

- a. Apakah rasio *leverage* berpengaruh positif terhadap praktik perataan laba?
- b. Apakah rasio profitabilitas berpengaruh negatif terhadap praktik perataan laba?
- c. Apakah rasio penilaian berpengaruh positif terhadap praktik perataan laba?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh informasi akuntansi yang dilihat melalui rasio *leverage*, rasio profitabilitas dan rasio penilaian terhadap praktik perataan laba di perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### 1.4 Kontribusi Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan. Manfaat penelitian ini yaitu:

a. Bagi Universitas Kristen Duta Wacana

Menjadi salah satu referensi yang dapat digunakan untuk penelitian bidang akuntansi minat khusus keuangan.

b. Investor

Memberikan kontribusi bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi dengan memperhatikan rasio profitabilitas, rasio *leverage*, dan rasio penilaian.

c. Bagi Penulis

Melalui penelitian ini, penulis memperoleh kesempatan untuk menambah pengetahuan mengenai manajemen laba khususnya praktik perataan laba di perusahaan manufaktur.

### 1.5 Batasan Penelitian

1. Penelitian ini tidak menguji semua faktor yang berpengaruh terhadap praktik perataan laba, namun hanya dibatasi pada rasio *leverage*, rasio profitabilitas, dan rasio penilaian.
2. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini terfokus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pemilihan perusahaan manufaktur ini dikarenakan jumlah sampel yang cukup banyak daripada jenis perusahaan yang lain.
3. Data yang digunakan berasal dari ICMD (*Indonesian Capital Market Directory*).
4. Tahun yang diteliti adalah tahun 2009-2011. Belum adanya ICMD 2013 menyebabkan penulis tidak dapat memperoleh variabel yang diperlukan di tahun 2012, oleh sebab itu penelitian terbatas sampai tahun 2011. Walaupun yang diteliti tahun 2009-2011, namun penelitian ini membutuhkan beberapa data dari tahun 2006-2011.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Perataan laba merupakan salah satu jenis dari manajemen laba yang dilakukan manajemen untuk membuat laba stabil dari satu tahun ke tahun yang lain. Perataan laba diukur melalui indeks eckel (Eckel, 1981 dalam Richardson, 1990). Indeks ini membandingkan perubahan penjualan dan perubahan laba tiap tahun dengan tahun sebelumnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh informasi akuntansi melalui rasio *leverage*, rasio profitabilitas, dan rasio penilaian terhadap praktik perataan laba. Berikut kesimpulan dari penelitian ini :

1. Rasio *leverage* yang diukur melalui DER (*Debt to Equity Ratio*) berpengaruh positif terhadap praktik perataan laba. Dengan demikian terbukti terdukungnya hipotesis pertama yang menyatakan pengaruh positif dari rasio *leverage* yang diukur melalui DER terhadap perataan laba
2. Rasio profitabilitas yang diukur menggunakan ROA (*Return on Asset*) tidak berpengaruh terhadap perataan laba. Penelitian ini tidak dapat membuktikan bahwa ada pengaruh rasio profitabilitas yang diproyeksikan dengan ROA.
3. Rasio penilaian yang diukur melalui PBV (*Price to Book Ratio*) tidak berpengaruh terhadap praktik perataan laba.

## 5.2 Saran

### 1. Bagi investor

Sebelum melakukan investasi pada saham suatu perusahaan sebaiknya investor melakukan analisis terlebih dahulu terkait informasi nilai *leverage* perusahaan yang diproyeksikan dengan tingkat DER. Hal ini dilakukan agar risiko kerugian berinvestasi dapat diminimalkan oleh investor.

### 2. Bagi Emiten

Menurut perspektif investor, perataan laba yang merupakan salah satu bentuk manipulasi laba dianggap sebagai suatu penipuan. Walaupun tetap dalam standar akuntansi yang berlaku, namun diharapkan informasi dari laporan keuangan tidak menyesatkan investor. Apabila perataan laba dapat dibuktikan oleh investor, maka investor akan beralih ke perusahaan lain untuk berinvestasi. Kepercayaan investor dan nama baik perusahaan sebaiknya tetap dijaga. Adanya perataan laba akan mengubah persepsi investor dan kreditur terhadap perusahaan. Oleh sebab itu, sebaiknya manajemen mengungkapkan laporan keuangan dengan kondisi sebenarnya agar informasi dari laporan keuangan tidak menyesatkan *stakeholder*. Perusahaan diharapkan dapat meningkatkan kinerja dengan efektif dan efisien tanpa melakukan praktik perataan laba.

### 3. Penelitian Selanjutnya

Dalam penelitian ini status perataan berdasarkan 3 tahun penelitian. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat meneliti kembali dengan tahun penelitian yang lebih lama (lebih dari 5 tahun). Hal ini dilakukan agar tren

perusahaan dapat terlihat dengan jelas antara yang melakukan perataan laba dan yang tidak.

Dari penjelasan sebelumnya, nilai Nagelkerke's R Square sebesar 6.2 % menunjukkan banyak variabel yang berpengaruh ke perataan laba namun belum teruji. Untuk penelitian selanjutnya, perlu mempertimbangkan faktor lain yang berpengaruh terhadap perataan laba. Penambahan jumlah sampel dari masing-masing sektor industri juga disarankan penulis untuk penelitian selanjutnya. Perwakilan dari masing-masing industri diharapkan dapat menggambarkan keadaan perusahaan *go public* di Indonesia secara menyeluruh.

©UKDW

## DAFTAR PUSTAKA

- Albrecht, W. David dan Frederick M. Richardson. 1990. Income Smoothing by Economy Sector. *Journal of Business Finance & Accounting*, Vol 17(5):713-730
- Arfan, Muhammad dan Desry Wahyuni. 2010. Pengaruh Firm Size, Winner/Loser Stock, dan Debt to Equity Ratio terhadap Perataan Laba (Studi Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Telaah & Riset Akuntansi*, Vol 3(1):52-65
- Ashari, N., H.C. Koh, S.L. Tan dan W.H. Wong. 1994. Factor Affecting Income Smoothing Among Listed Companies in Singapore. *Accounting Business Research*, Vol 24(96):291-301
- Assih, Prihat. dan M. Gudono. 2000. Hubungan Tindakan Perataan Laba dengan Reaksi Pasar atas Pengumuman Informasi atas Laba Perusahaan yang terdaftar di BEJ. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol 3(1). Januari:36-53
- Barnea, Amir, Joshua Ronen dan Simcha Sadan. 1976. Classificatory Smoothing of Income with Extraordinary Items. *The Accounting Review*. Januari:110-122
- Beattie, Vivien, et. al. 1994. Extraordinary Items and Income Smoothing : A Positive Accounting Approach. *Journal of Business and Accounting*, Vol 21(6). September:791-811
- Belkaoui, Ahmed R. 2004. *Accounting Theory* (5<sup>th</sup> editon). Jakarta : Salemba Empat.
- Beidleman, Carl L. 1973. Income Smoothing : The Role of Management. *The Accounting Review*, Vol XLVIII(4). Oktober:653-667

- Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston. 2006. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* (Edisi 10). Alih Bahasa Ali Akbar Yulianto. Jilid 1. Jakarta:Salemba Empat
- Brigham, Eugene F. dan J.Fred Weston. 1990. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* (Edisi 9). Alih Bahasa Alfonsus Sirait. Jilid 1. Jakarta : Erlangga
- Budhijono, Fongnawati. 2006. Evaluasi Perataan Laba pada Industri Manufaktur dan Lembaga Keuangan yang Terdaftar di BEJ. *Akuntabilitas*, Vol 6 (1). September: 70-79
- Cahyani, Nuvita D. 2012. Pengaruh Profitabilitas, Risiko Keuangan, Nilai Perusahaan, Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, dan Jenis Industri terhadap Praktek Perataan Laba Pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2005-2010. *Juraksi*, Vol 1 (2). Februari:15-31
- Copeland, Thomas E. dan J. Fred Weston. 1992. *Manajemen Keuangan* (Edisi 8). Alih Bahasa Jaka Wasana dan Kirbrandoko. Jilid 1. Jakarta : Binarupa Aksara
- Dahler, Yolanda dan Rachmat Febrianto.2006. Kemampuan Prediktif Earnings dan Arus Kas dalam Memprediksi Arus Kas Masa Depan. *Simposium Nasional Akuntansi IX Padang*
- Gordon, Myron J. 1964. Postulates, Principles, and Research in Accounting. *The Accounting Review*. April:251-263
- Ghozali. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20* (Edisi 6). Semarang : Universitas Diponegoro
- Hejazi, R., Zinat Ansari, Mehdi Sarikhani, Fahime Ebrahimi. 2011. The Impact of Earnings Quality and Income Smoothing on the Performance of Companies

Listed in Tehran Stock Exchange. *International Journal of Business and Social Science*, Vol 2 No 17:193-197

Hery. 2009. *Teori Akuntansi*. Jakarta : Kencana

Hendriksen, Eldon S. dan Michael F. Van Breda. 2000. *Teori Akuntansi*. Alih Bahasa Herman Wibowo. Jilid 1. Batam Center:Interaksara

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2012. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat

Jensen, Michael C. dan William H. Meckling. 1976. Theory of the Firm:Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, Vol 3. Januari:305-360

Jin, L. She dan M. Machfoedz. 1998. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Praktik Perataan Laba pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol 1(2):174-191

Juniarti dan Carolina. 2005. Analisa Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Perataan Laba (*Income Smoothing*) pada Perusahaan-Perusahaan *Go Public*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol 7(2):148-162

Koch, Bruce S. 1981. Income Smoothing:An Experiment. *The Accounting Review*, Vol LVI(3). July:574-586

Kieso, Donald E., J.J. Weygandt dan T.D. Warfield. 2011. *Intermediate Accounting*. IFRS Edition. John Wiley & Sons, USA

- Kustiani, Deasi dan Erni Ekawati. 2006. Analisis Perataan Laba dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi : Studi Empiris pada Perusahaan di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, Vol 2 (1). Februari:53-66
- Kustono, Alwan Sri. 2008. Motivasi Perataan Penghasilan. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol 11(2). Mei:133-157
- Richardson, Vernon J. 1998. Information Asymmetry an Earnings Management: Some Evidence. *Working Paper*, 30 Maret
- Salno, H. Meilani dan Z. Baridwan. 2000. Analisis Perataan Penghasilan (Income Smoothing): Faktor-Faktor yang Mempengaruhi dan Kaitannya dengan Kinerja Saham Perusahaan Publik di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol 3(1):17-34
- Scott, William R. 2003. *Financial Accounting Theory (3<sup>rd</sup> Edition)*. Prentice Hall, USA
- Sherlita, Erly dan Putri Kurniawan. 2013. Analysis of Factors Affecting Income Smoothing Among Listed Companies in Indonesia. *Jurnal Teknologi* , Vol 64(3):17-23
- Sutrisno. 2000. *Manajemen Keuangan : Teori, Konsep dan Aplikasi* (Edisi I). Yogyakarta : Ekonisia
- Suwardjono. 2013. *Teori Akuntansi : Perekayasaan Pelaporan Keuangan* (Edisi III). Yogyakarta : BPFE-Yogyakarta

- Suwito, Edy dan Arleen Herawati. 2005. Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Tindakan Perataan Laba yang dilakukan oleh Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta. *Simposium Nasional Akuntansi VIII Solo*
- Tuty dan Titik Indrawati. 2007. Faktor-Faktor Penentu Indeks Perataan Laba selama Periode Krisis Ekonomi. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol 1(2):155-170
- Watts, Ross L. dan Jerrold L. Zimmerman. 1990. Positive Accounting Theory : A Ten Year Perspective. *The Accounting Review*, Vol 65(1). January:131-156
- Walsh. 2003. Key Management Ratios : Rasio- Rasio Manajemen Penting Penggerak Bisnis Edisi (3). Alih Bahasa Shalahuddin Haikal. Jakarta : Erlangga
- Wulandari, Sry, Muhammad Arfan, dan Muhammad Shabri. 2013. Pengaruh Profitabilitas, Operating Profit Margin (OPM) dan Financial Leverage terhadap Perataan Laba (Income Smoothing) pada Perusahaan Blue Chips di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala Aceh*, Vol 2(2):44-55